

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan keanekaragaman budaya yang kaya, sering kali menjadi sorotan dalam perbincangan masyarakat. Perkembangan zaman dan globalisasi membawa tantangan tersendiri terhadap pemertahanan budaya. Sebagai Negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau Indonesia dikenal karena budayanya yang mencerminkan identitas nasional yang unik dan beragam serta menjadikan Indonesia kaya akan identitas kultural yang khas dan membedakan dari negara lain. Namun di era sekarang arus globalisasi yang semakin kuat dan media digital sangat kuat budaya lokal sangat mudah tergerus oleh dominasi budaya populer global yang masif (Heryanto, 2010)

Sebagai bagian dari generasi muda Indonesia, penting untuk turut serta dalam pelestarian identitas budaya nasional. Sebagai warga Indonesia sangat diharuskan untuk memperkenalkan produk negara kita yang bisa dikemas dengan cara apa saja, seperti memperkenalkan budaya, adat dan ciri khas kepada khalayak yang lebih luas. sebagaimana mestinya budaya, ras suku dan Bahasa itu adalah identitas yang dimiliki oleh suatu negara.

Berdasarkan survei Lembaga Kebudayaan Nusantara (2024), hanya 35% dari generasi Z yang benar-benar memahami budaya daerahnya, sedangkan sebagian besar lebih memilih konten budaya versi modern tanpa makna asli (Kebudayaan Nusantara, 2024). Data kualitatif dari SMK Madani Urug (Bogor) juga mengonfirmasi bahwa banyak pelajar tidak mengenal istilah lokal seperti “bintang kidang”, yang menunjukkan retaknya pengetahuan budaya tradisional (Bogor, 2024). Pada tingkat nasional, Koordinator Nawasena menyatakan Generasi Z ‘nyaris tidak mengenal budaya leluhur’, yang mendorong pemerintah melakukan intervensi budaya lokal melalui desa (Wulandari, 2023). Salah satu penyebab utamanya adalah minimnya kurikulum

sekolah yang memberi ruang bagi budaya daerah secara mendalam - sehingga pemahaman tentang warisan budaya menjadi dangkal (Situs Budaya 2025).”

Dalam konteks ilmu sosial, budaya tidak hanya dipahami sebagai warisan nilai atau simbol, tetapi juga sebagai bagian dari realitas sosial. Menurut Berger dan Luckmann (1990), realitas sosial dibentuk melalui proses interaksi manusia, dilembagakan, lalu dianggap sebagai kenyataan objektif. Media massa, termasuk media digital, berperan besar dalam membentuk dan merepresentasikan realitas sosial ini. Oleh karena itu, simbol-simbol budaya yang ditampilkan dalam media audiovisual bukan sekadar penggambaran artistik, melainkan konstruksi realitas sosial yang mempengaruhi cara publik memaknai identitas bangsa. Video *Wonderland Indonesia 2* karya Alffy Rev merupakan salah satu bentuk konstruksi realitas sosial, di mana pakaian adat, musik tradisional, serta lanskap Nusantara ditampilkan sebagai simbol kebudayaan yang memperkuat citra Indonesia di mata masyarakat luas. Rahayu, W. R. N. (2023)

5 September 2022 Alffy rev menyatakan di kanal Youtube Tim2one - CahandraLiow seorang kreator youtube ternama di Indonesia, alffy rev mengatakan bahwa, ketika kita berbicara soal Nusantara berarti kita bicara prasejarah, ketika Indonesia memilih lambang Garuda untuk menjadi simbol negara pasti ada histori yang panjang, bukan hanya karena warna biru di bendera Belanda itu dirobek, namun ternyata warna merah putih tersebut sudah dipakai sejak 1.200 M ketika Kerajaan Majapahit perang. Merah Putih digunakan di setiap tombaknya serta di panji militer dan juga militer angkatan laut kita masih memakai unsur unsur dari tombak petaka tersebut. Namun yang disayangkan pusaka petaka asli Kerajaan Majapahit sekarang ada di museum yang ada di Amerika, ini salah satu yang menjadi keresahan hilangnya peninggalan - peninggalan Sejarah Nusantara yang ada. Sejarah yang terpendam dan hilang seperti ini bisa menyebabkan tergerusnya identitas

budaya Indonesia. Konten seperti ini bisa menjadi globalisasi budaya negara kita.



Gambar 1. 2 Podcast Allfy Rev



Gambar 1. 1 Pusaka Majapahit

Di era digital saat ini, identitas budaya nasional semakin penting untuk dipertahankan dan dikenalkan kembali, terutama di tengah arus globalisasi yang terus mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku masyarakat. Budaya asing begitu mudah diakses dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia melalui media sosial, sehingga upaya untuk memperkuat kembali jati diri bangsa menjadi urgensi yang tidak dapat diabaikan. Salah satu cara efektif untuk mengenalkan identitas budaya Indonesia adalah melalui media audiovisual yang dikemas secara kreatif dan menarik.

Media audiovisual dapat dimanfaatkan untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya Indonesia. Dengan dukungan media sosial, jangkauan audiens menjadi lebih luas sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa Indonesia memiliki identitas budaya yang khas dan melekat. Video kreatif yang dikemas dengan unsur musik serta visual yang ikonik menjadi sarana komunikasi yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, terutama kepada generasi muda dan audiens global.

Sebuah video musik karya anak bangsa yang berjudul *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*, mendapat atensi yang begitu banyak dari penonton dunia maya. Video ini memperlihatkan pakaian adat, alat musik tradisional, serta gabungan keindahan alam Indonesia dengan sangat apik. Dengan adanya video musik ini tidak semata – mata lahir di ruang hampa, tetapi merupakan bagian dari realitas sosial. Video musik ini diciptakan Oleh

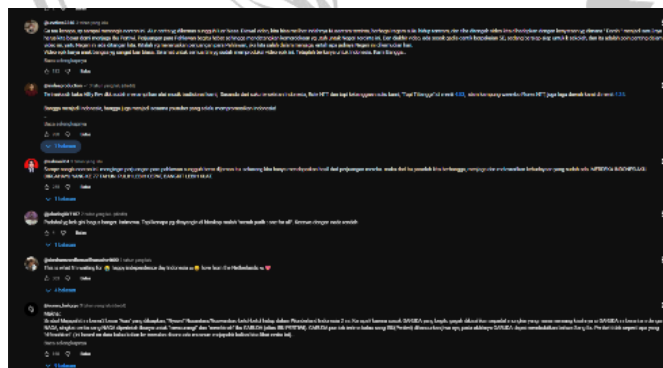
Awwalur Rizqi Al-Firori, yang dikenal dengan nama panggung Alfyy Rev. video ini dirilis pada 17 Agustus 2022, sebagai bagian dari perayaan HUT RI yang ke-77.



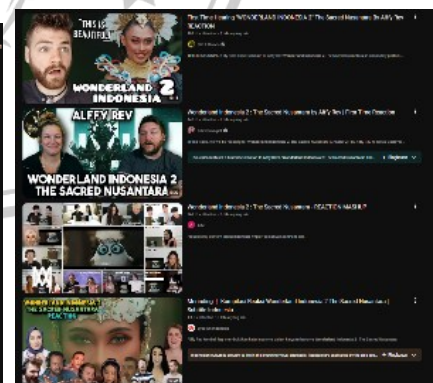
Source Youtube Alfyy Rev

Gambar 1. 3 Opening Wonderland 2

video ini menggabungkan musik, visual, dan narasi untuk menggambarkan keindahan serta keberagaman budaya Indonesia. Alfyy Rev berkolaborasi dengan Dewatlantis Studios dan REV Production dalam proyek ini. Proses produksinya memakan waktu sekitar 237 hari dan melibatkan berbagai elemen budaya serta teknologi animasi untuk menciptakan pengalaman visual yang memukau. ketika video ini dirilis pada 17 Agustus 2022 di kanal Youtube Alfyy Rev, berhasil memikat penonton lokal maupun internasional, mengundang respon positif, serta memperoleh lebih dari 16 juta penonton, 1,3 juta *likes*, dan 102,502 komentar positif.



Gambar 1. 5 Kolom Komentar Pada Video Wonderland Indonesia 2



Gambar 1. 4 Reaction Wonderland Indonesia 2

Video yang menggabungkan unsur tradisional seperti musik, tarian, pakaian, simbol daerah dengan sentuhan modern yang bisa membuat daya Tarik penonton dan berkomentar positif dalam kolom komentar Youtube Alffy Rev. Video ini dimulai dengan akhir lagu Mengheningkan Cipta “Bagi Indonesia Merdeka” kemudian dilanjut dengan lagu “Tahta indah terukir prasasti, Tata Krama terlukis abadi, Di tanah ini kita terlahir, langit memanggilnya tanah Nusantara.” Terdapat juga narasi dalam Bahasa Inggris, “ So welcome to wonderland Indonesia. The sacred Nusantara,” yang di tambah Sebagian pembukaan atau awal video. Alur video tersebut memukau penonton dengan kombinasi lagu – lagu daerah, music medley, dan menampilkan alat music tradisional sasando.

Dalam video tersebut, Alffy Rev menyajikan beragam simbol budaya Indonesia, seperti pakaian adat dari berbagai daerah, tarian tradisional, unsur mitologi, dan lanskap alam Nusantara. Simbol-simbol tersebut merepresentasikan berbagai nilai budaya yang membentuk identitas budaya Indonesia. Melalui simbol-simbol tersebut, video ini menampilkan Indonesia sebagai bangsa yang kaya akan budaya, harmonis dalam keberagaman, serta mampu memadukan tradisi dengan inovasi dalam kemasan media digital.

Salah satu adegan dalam video *Wonderland Indonesia 2* menampilkan identitas budaya melalui burung Jalak Bali yang dikemas dalam bentuk animasi tiga dimensi dan mengenakan udeng khas Bali di atas kepalanya menyerupai manusia. Tampilan tersebut menunjukkan bahwa satwa endemik tersebut berasal dari Bali dan kini keberadaannya semakin terancam akibat aktivitas manusia. Selain itu, Jalak Bali juga ditampilkan memegang congklak dan angklung, yang merupakan bagian dari warisan budaya tradisional yang mulai jarang dimainkan serta kurang mendapat perhatian dari generasi masa kini. Contoh tersebut menunjukkan bahwa simbol-simbol budaya di dalam video bukan sekadar ornamen visual. Contoh tersebut menunjukkan bahwa simbol-simbol budaya di dalam video memiliki potensi untuk merepresentasikan nilai pelestarian budaya, kepedulian lingkungan, dan identitas budaya Indonesia.

Dalam perspektif Ilmu Komunikasi media audiovisual tidak hanya berfungsi sebagai sarana menampilkan dan memamerkan sebuah budaya, tetapi juga sebagai ruang konstruksi makna yang membentuk pemahaman tentang identitas bangsa. Melalui simbol, narasi, dan visual, media menghadirkan realitas sosial tertentu yang dapat diterima publik sebagai sesuatu yang wajar. Permasalahan muncul ketika simbol budaya yang ditampilkan telah melalui proses seleksi, penyederhanaan, dan idealisasi, sehingga kompleksitas budaya berpotensi direduksi menjadi tampilan visual yang estetik dan mudah dikonsumsi.

Di sisi lain, beberapa penelitian sebelumnya telah menelaah video musik *Wonderland Indonesia* karya Alffy Rev dari aspek representasi budaya maupun dialog antarbudaya. Namun, kajian-kajian tersebut umumnya masih berfokus pada video *Wonderland Indonesia* versi pertama serta melihat simbol budaya secara umum, tanpa mengkaji secara mendalam representasi identitas budaya Indonesia yang ditampilkan melalui simbol-simbol budaya dalam *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*, yang secara khusus menampilkan beragam unsur budaya, sejarah, dan tradisi Nusantara dalam satu konstruksi audiovisual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji cara simbol-simbol kebudayaan yang ada dalam video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* menggambarkan identitas budaya Indonesia. Dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif, studi ini menekankan pada identifikasi, pengelompokan, dan interpretasi simbol-simbol yang muncul dalam video untuk memahami cara identitas budaya Indonesia direpresentasikan kepada publik. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk meningkatkan pemahaman tentang representasi budaya dan peran media audiovisual dalam memperkenalkan identitas budaya Indonesia di era global.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis sampaikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana makna simbol-simbol budaya yang ditampilkan dalam video Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara karya Alffy Rev?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah. Untuk menganalisis makna simbol-simbol budaya dalam video Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara karya Alffy Rev dalam menggambarkan identitas budaya Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perspektif baru dalam pengembangan ilmu komunikasi, terutama dalam bidang komunikasi visual, komunikasi budaya, serta media audiovisual. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan akademis bagi mahasiswa dan peneliti yang berminat untuk mengkaji representasi identitas budaya dalam media modern. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kajian komunikasi budaya dan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai keterkaitan antara budaya, media, dan komunikasi dalam menggambarkan identitas budaya Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi para pembuat konten dan pelaku dalam bidang kreatif sebagai acuan dalam menyajikan simbol-simbol budaya sebagai gambaran identitas budaya yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman digital. Di samping itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu komunitas budaya dan lembaga pendidikan

dalam memperdalam pemahaman generasi muda mengenai kekayaan budaya Indonesia melalui media audiovisual yang kontemporer, inovatif, dan gampang diakses.

